

Bab V

Penutup

5.1 Simpulan

Pembuatan produk herbal berupa serbuk instan yang diseduh berbahan dasar rimpang kencur (*Kaempferia galanga L.*) merupakan salah satu pilihan obat tradisional jamu dengan kemasan inovatif yang memiliki banyak manfaat. Hasil analisis uji skrining fitokimia terhadap rimpang kencur yaitu alkaloid, polifenol dan tanin terjadi perubahan warna dan terbentuk endapan. Hal ini menunjukkan rimpang kencur memiliki kandungan senyawa aktif tersebut. Uji minyak atsiri menunjukkan adanya perubahan bau aromatik khas yang dikandung oleh simplisia kencur. Sedangkan pada pengujian saponin menunjukkan hasil yang negatif. Hasil analisis karakteristik terhadap rimpang kencur menunjukkan bahwa penetapan kadar abu tidak sesuai dengan syarat yang ada dalam Farmakope Indonesia. Penetapan kadar abu yang tidak larut dalam asam, penetapan kadar abu yang tidak larut dalam air, penetapan kadar sari yang larut dalam air, dan penetapan kadar sari yang larut dalam etanol, dan mikroskopik memenuhi syarat yang sesuai dengan Farmakope Indonesia.

5.2 Saran

Perlu dilakukan pengujian lanjutan seperti uji Kromatografi Lapis Tipis (KLT), uji Angka Kepang Khamir (AKK) dan uji Angka Lempeng Total (ALT) pada rimpang kencur.